

PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS RIAU

Septi Anggraini¹, Caska Caska², Filma Alia Sari³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

¹septi.anggraini0202@student.unri.ac.id, ²caska@lecturer.unri.ac.id,

³filma.alia@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

Learning interest in this study refers to students who have an inner desire to be interested in learning activities, which can be seen through student activities during lectures, whether in the form of feelings of joy, concentration, enthusiasm, and others. The use of ChatGPT is utilizing learning facilities in the form of artificial intelligence to increase student learning interest. Therefore, the purpose of this study is to determine the effect of ChatGPT use on the learning interest of students in the Economics Education study program at the University of Riau. The background of this study is the increasing use of ChatGPT in the campus environment and the low interest in learning of students. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The subjects of the study were 109 active undergraduate students in the Economics Education Study Program, class of 2023. The sampling technique used was proportional random sampling and the Solvin formula obtained 52 respondents. The sample selection process was carried out randomly using a lottery method. Data collection was carried out by distributing questionnaires, then analyzed using descriptive analysis, analysis prerequisite tests, simple linear regression, and hypothesis testing. From the analysis carried out, there is an effect of ChatGPT use on the learning interest of students in the Economics Education Study Program at the University of Riau. With a regression coefficient of 0.345, a significance level of 0.004 (<0.05), and a calculated t-value of $2.979 > t\text{-table of } 2.009$, this indicates that the more frequently ChatGPT is used, the higher the student's learning interest. The coefficient of determination (R^2) of 0.151 indicates 15.1%. Meanwhile, the remaining 84.9% is influenced by other factors not included in this model. Other variables that potentially influence learning interest include Perplexity, Gemini, Notion AI, and others.

Keywords: students, learning interest, use of chatgpt, higher education, technology

ABSTRAK

Minat belajar dalam penelitian ini merujuk pada mahasiswa yang memiliki keinginan dari dalam diri untuk memiliki ketertarikan dalam kegiatan belajar yang bisa dilihat melalui aktifitas mahasiswa sewaktu mengikuti perkuliahan baik itu berupa perasaan senang, konsentrasi, antusias, dan lain-lainnya. Penggunaan ChatGPT

adalah manfaatkan fasilitas belajar berupa kecerdasan buatan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. Dengan begitu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas riau. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan ChatGPT dalam lingkungan kampus dan rendahnya minat belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 109 mahasiswa aktif S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023. Teknik sampling yang digunakan proportional random sampling dan rumus solvin diperoleh 52 responden. Proses pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan cara undinan. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Dari analisis yang dilakukan, terdapat pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Dengan koefisien regresi sebesar 0,345, signifikansi 0,004 (<0,05), dan nilai t hitung 2,979 > ttabel 2,009. Hal ini berarti semakin sering menggunakan ChatGPT semakin tinggi pula minat belajar mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,151 menandakan 15,1% Sementara itu, 84,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Variabel lain yang yang berpotensi mempengaruhi minat belajar antara lain Perplexcity, Gemini, Notion AI dan lain-lainnya.

Kata Kunci: mahasiswa, minat belajar, penggunaan chatgpt, perguruan tinggi, teknologi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek paling penting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap warga negara berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk terus berkembang dalam bidang ini. Pendidikan yang baik terdapat proses pembelajaran di dalamnya (Agustin et al., 2024). Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Lestari et al., 2024).

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai cultural, dan kemajemukan bangsa (Alia Sari, 2021). Secara lebih arif dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu (Fiandi et al., 2024). Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti

dari proses pendidikan (Cahyani et al., 2024). Pendidikan tidak akan pernah berhenti, pendidikan dapat diartikan sebagai proses hidup dalam mengembangkan diri setiap individu agar dapat hidup dan menjalani kehidupan dengan baik.

Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting bagi manusia, karena melalui pendidikan, kita dapat mengembangkan kompetensi diri untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern (Setiamy & Deliani, 2019). Dalam hal ini sesuai perkembangan zaman yaitu menghadapi era revolusi industri 4.0 dimana proses belajar tidak lagi bergantung pada buku panduan, tetapi segala hal bisa diketahui dengan mengakses media internet (Suarman et al., 2022). Teknologi AI merupakan kriteria yang paling signifikan bagi keberhasilan proses pendidikan (Ramadhani et al., 2025). Dalam dunia pendidikan, hadirnya teknologi digital mendukung para pendidik dalam mengembangkan ide dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Meningkatkan pendidikan diperlukan adanya pemanfaatan teknologi di dalam pembelajaran (Andani et al., 2025).

Keberhasilan proses pendidikan yang optimal dapat tercapai jika kemampuan seorang pendidik yang kreatif dengan memanfaatkan teknologi, terdapat berbagai metode dan ketersediaan sarana prasarana, proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik secara otomatis, namun jika dilengkapi dengan minat belajar yang tinggi dari peserta didik maka proses pembelajaran yang sempurna dapat tercapai (Haloho et al., 2023).

Kinerja Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus agar dapat melakukan fungsinya secara profesional (Oktarina et al., 2020). pendidik memiliki beberapa cara untuk menarik perhatian siswa salah satunya dengan menggunakan variasi pada gaya mengajar guru dalam pembelajaran di kelas (Ramaberto et al., 2023). Minat belajar merupakan dorongan internal individu untuk melakukan kegiatan belajar menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini berkembang karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, dapat mendorong dan mengarahkan peserta didik untuk lebih serius dalam proses belajar mereka (Yuliana, 2024).

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan pada mei 2025 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 secara acak, menunjukkan bahwa mahasiswa menilai minat masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil lapangan terdapat mahasiswa yang tidak memiliki perasaan senang pada saat belajar, tidak konsentrasi pada saat belajar, tidak memiliki keterlibatan saat belajar, tidak memiliki inisiatif saat belajardan tidak memiliki keterlibatan pada saat belajar. Contoh yang terjadi pada saat kuliah berlangsung ketika dimulainya diskusi mahasiswa hanya bertanya dan menjawab saja dan jarang sekali yang menambahkan atau mengmukakan argumennya. tidak hanya itu mahasiswa enggan untuk bertanya tentang materi yang diberikan dosen. mahasiswa cenderung diam dan menerima semua informasi yang diberikan dosen (Marlina et al., 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat minat belajar dalam proses belajar masih sangat rendah di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Minat belajar memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa

yang akan mengikuti proses pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar, mahasiswa tidak akan memiliki kesungguhan dalam belajar. Minat belajar mencerminkan keinginan dan ketertarikan seseorang dalam menimba ilmu. Minat siswa pada pembelajaran biasanya siswa akan berprestasi tinggi, bekerja berdasarkan kemampuannya dalam setiap pembelajaran (Putra et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki minat belajar yang tinggi agar mereka dapat lebih serius dan bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran (Islamiah, 2019). Minat belajar yang rendah dapat mengakibatkan munculnya rasa bosan terhadap suatu aktivitas, jika hal ini terjadi dalam konteks minat belajar, maka dampaknya bisa sangat merugikan bagi proses pembelajaran mahasiswa. Ketika mahasiswa tidak memiliki minat yang cukup terhadap belajar, mereka cenderung merasa bosan dan tidak termotivasi, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. hasil belajar merupakan keberhasilan kualifikasi belajar dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu berdasarkan apa yang pengalaman

peserta didik alami dalam belajar (Manurung et al., 2023). Hasil belajar menggambarkan mengenai tingkat kemampuan siswa memahami materi yang dipelajari setelah mengikuti pembelajaran .Hasil belajar siswa yang rendah merupakan masalah utama dalam sistem pendidikan Indonesia (Salsabila & Caska, 2025). Penting memastikan bahwa mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pendidikan mereka (Aprijal et al., 2020).

Menurut (Sihombing et al., 2024) faktor yang mempengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor ekternal. Faktor internal (dari dalam diri peserta didik) yaitu faktor kesehatan dan kejiwaan kemudian, faktor ekternal (dari luar peserta didik) yaitu keluarga, lingkungan bergaul, motivasi, peran pendidik dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat belajar, Fasilitas teknologi yang mendukung meningkatnya minat belajar berupa teknologi yaitu ChatGPT. ChatGPT (Generative Pretrained Transformer)

adalah chat yang berbasis kecerdasan buatan yang dapat berinteraksi dan membantu manusia dalam berbagai tugas.

Hasil pra survei pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi menunjukkan bahwa 80% menggunakan ChatGPT. Menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 80% ChatGPT mampu memberikan pembelajaran yang efektif, 80% ChatGPT mampu mengolah data secara efektif dan efisien. Tingginya angka tersebut mencerminkan bahwa ChatGPT menjadi bagian dalam aktifitas belajar bagi mahasiswa. Menurut Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 dari hasil pra survei mahasiswa menggunakan ChatGPT karena memudahkan mahasiswa mengerjakan tugas, dapat di gunakan kapan saja dan menjawab pertanyaan dengan cepat. Sehingga di kalangan mahasiswa sudah tidak tabuh lagi mengenai ChatGPT, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 telah menggunakan ChatGPT selama 2 (dua) hingga 3 (tiga) tahun.

Salah satu produk aplikasi AI adalah ChatGPT, yang mana penggunaanya dapat membantu dalam menemukan referensi yang relevan, dampak waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas dapat lebih singkat (Kusumaningtyas et al., 2023). Penggunaan ChatGPT dalam pendidikan dapat memberikan bantuan yang signifikan kepada mahasiswa dalam proses belajar mereka. ChatGPT dapat mempermudah pemahaman materi pelajaran, seperti dapat menjawab pertanyaan dan memberikan bimbingan secara real-time, serta sistem pembelajaran adaptif yang menyesuaikan materi dengan kemampuan dan kebutuhan individu. Hal ini secara keseluruhan dapat meningkatkan minat belajar mereka, karena pengalaman belajar yang lebih menarik. Didukung oleh (Hasim et al., 2023) ChatGPT menjadi salah satu teknologi yang dijadikan senjata oleh beberapa kalangan, salah satunya adalah mahasiswa karena dapat membantu mereka untuk mengerjakan tugas atau mendapatkan informasi dengan mudah. Sejalan dengan penelitian (Riani & Effendi, 2024) Implementasi teknologi ini dapat memperkaya

pengalaman pembelajaran bagi mahasiswa teknik elektro. Selanjutnya di dukung oleh (Mahmudah, 2019) menunjukkan bahwa internet dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa. Bertolak belakang dari penelitian sebelumnya menurut (Hanum et al., 2023) perkembangan teknologi internet memberikan dampak yang signifikan terhadap menurunnya minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Jorlang Hataran.

Merujuk pada permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi unoversitas riau.

B. Metode Penelitian

Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menjadikan landasan utama dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di kota Pekanbaru dan dimulai pada bulan Mei 2025 hingga selesai. Populasi penelitian yaitu seluruh mahasiswa aktif S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 dengan total responden sebanyak 109. Samel penelitian diperoleh menggunakan teknik

proportional random sampling serta rumus solvin diperoleh 52 responden. Sampel penelitian dipilih secara random menggunakan cara undian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada responden. Data dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas selanjutnya uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji determinasi (R^2). Dianalisis untuk mengidentifikasi kontribusi dari variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Sementara itu uji t untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Minat Belajar

Pengukuran analisis deskriptif minat belajar menggunakan aplikasi SPSS 26 dan hasilnya di sajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Minat Belajar

| Minat Belajar | Nilai |
|---------------|-------|
| Valid | 52 |
| Missing | 0 |
| Mean | 61,94 |

| | |
|---------|----|
| Range | 22 |
| Minimum | 52 |
| Maximum | 74 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis deskriptif terhadap variabel minat belajar bahwa jumlah data valid sebanyak 52, yang berarti semua responden mengisi kuesioner secara lengkap tanpa adanya data yang hilang yang artinya (missing = 0). Nilai rata-rata (mean) sebesar 61,94 mengindikasikan bahwa secara umum tingkat minat belajar mahasiswa tergolong tinggi. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh adalah 52, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) mencapai 74, sehingga rentang (range) nilai adalah 22. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam tingkat minat belajar di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi terkait minat belajar dilihat dari perasaan senang saat belajar, konsentrasi tinggi saat belajar, ketertarikan pada saat belajar, ada inisiatif saat belajar dan adanya keterlibatan dalam belajar. Hasil distribusi frekuensi variabel minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di paparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Percentase |
|----|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat tinggi | $63 \leq X \leq 75$ | 18 | 35% |
| 2 | Tinggi | $51 \leq X \leq 63$ | 34 | 65% |
| 3 | Sedang | $39 \leq X \leq 51$ | 0 | 0% |
| 4 | Rendah | $27 \leq X \leq 39$ | 0 | 0% |
| 5 | Sangat rendah | $15 \leq X \leq 27$ | 0 | 0% |
| | Jumlah | | 52 | 100% |

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa minat belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 pada kategori tinggi yaitu sebesar 61,94%. Temuan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 memiliki perasaan senang pada saat belajar, konsentrasi pada saat belajar dan lain sebagainya. Proses ini semakin diperkuat dengan 5 indikator yaitu memiliki perasaan senang saat belajar, memiliki konsentrasi yang tinggi pada saat belajar, memiliki ketertarikan saat belajar, memiliki inisiatif pada saat belajar dan memiliki keterlibatan pada saat belajar. Kelima indikator ini secara keseluruhan memberikan gambaran mengenai sejauh mana mahasiswa memiliki minat belajar.

Hasil analisis data, diketahui bahwa indikator yang paling dominan dalam membentuk minat belajar mahasiswa adalah perasaan senang pada saat belajar. Indikator ini

memberikan kontribusi paling besar dengan persentase distribusi frekuensi sebesar 77%. Hal ini menunjukkan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 merasa senang saat menjalani proses belajar, dan hal ini menjadi pendorong utama yang meningkatkan minat belajar mahasiswa. Perasaan senang ini dapat muncul karena berbagai faktor seperti metode pengajaran yang menarik, materi yang sesuai dengan minat, maupun dukungan dari teknologi pembelajaran seperti ChatGPT. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan merupakan langkah strategis untuk mendorong keterlibatan dan semangat belajar yang lebih tinggi di kalangan mahasiswa. Penggunaan ChatGPT Pengukuran analisis deskriptif penggunaan ChatGPT menggunakan aplikasi SPSS 26 dan hasilnya di sajikan pada dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Penggunaan ChatGPT

| Minat Belajar | Nilai |
|---------------|-------|
| Valid | 52 |
| Missing | 0 |
| Mean | 60,38 |
| Range | 26 |
| Minimum | 49 |
| Maxsimum | 75 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penggunaan ChatGPT menunjukkan bahwa jumlah data valid sebanyak 52, yang berarti semua responden mengisi kuesioner secara lengkap tanpa adanya data yang hilang yang artinya (missing = 0). Nilai rata-rata (mean) sebesar 60,38 mengindikasikan bahwa secara umum tingkat penggunaan ChatGPT tergolong tinggi. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh adalah 49, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) mencapai 75, sehingga rentang (range) nilai adalah 26. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam tingkat penggunaan ChatGPT di kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 terkait penggunaan ChatGPT dilihat dari mampu memberikan pembelajaran yang efektif, mampu mengolah data secara efektif dan efisien, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mampu menciptakan konten pembelajaran yang bermutu dan mampu membantu dalam proses pembelajaran. Hasil distribusi frekuensi variabel penggunaan ChatGPT mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi di paparkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penggunaan ChatGPT

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Percentase |
|--------|---------------|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat tinggi | $63 \leq X < 75$ | 13 | 25% |
| 2 | Tinggi | $51 \leq X < 63$ | 36 | 69% |
| 3 | Sedang | $39 \leq X < 51$ | 3 | 6% |
| 4 | Rendah | $27 \leq X < 39$ | 0 | 0% |
| 5 | Sangat rendah | $15 \leq X \leq 27$ | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 52 | 100% |

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan ChatGPT Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 pada kategori tinggi yaitu sebesar 60,38%. Temuan ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2023 menggunakan ChatGPT. ChatGPT mampu membantu mahasiswa dalam belajar, Proses ini semakin diperkuat dengan 5 indikator yaitu mampu memberikan pembelajaran yang efektif, mampu mengolah data secara efektif dan efisien, mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, mampu menciptakan konten pembelajaran yang bermutu dan mampu membantu dalam proses belajar. Berdasarkan hasil analisis terhadap lima indikator penggunaan ChatGPT dalam proses pembelajaran, ditemukan bahwa indikator kemampuan menciptakan

konten pembelajaran yang bermutu merupakan aspek yang paling dominan, dengan kontribusi sebesar 60% dari total distribusi frekuensi, hal ini dikarenakan ChatGPT dapat menyesuaikan dengan gaya belajar mahasiswa dan dapat mencari materi sesuai dengan yang dengang di pelajari. Sebaliknya, indikator yang menunjukkan kontribusi paling rendah terhadap penggunaan ChatGPT adalah kemampuan dalam mengolah data secara efektif dan efisien, dengan persentase distribusi hanya sebesar 42% hal ini terjadi dikarenakan ChatGPT belum dapat optimal mengolah data seperti Excel,SPSS dan lainnya sehingga mahasiswa lebih memiliki aplikasi lain untuk mengolah data.

2. Uji Prasyarat Analisis

Didalam prasyarat analisis terdapat uji asumsi klasik Sugiyono (2021). Terdapat beberapa uji asumsi klasik yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas, yaitu penggunaan ChatGPT, serta variabel terikat yakni minat belajar, memiliki distribusi yang mendekati normal. Hasil uji normalitas disajikan pada dibawah ini.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

| | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Test Statistic | .076 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas, menggunakan One sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 6 Hasil uji linearitas

| | | | Sig |
|--------------------|----------------|--------------------------|------|
| Minat Belajar | Between Groups | (Combined) | .765 |
| Penggunaan ChatGPT | | Linearity | .046 |
| | | Deviation From Linearity | .855 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan tabel diatas variabel penggunaan ChatGPT menunjukkan hubungan yang linear dengan minat belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,855 yang melebihi 0,05, sehingga memenuhi kriteria linearitas. Selain itu, nilai signifikansi pada linearity sebesar 0,046 yang berada dibawah 0,05 turut mengindikasikan adanya hubungan linear antara kedua variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser.

Tabel 7 Hasil uji heteroskedastisitas

| Model | Sig. |
|--------------------|------|
| 1 (Constant) | .076 |
| Penggunaan ChatGPT | .975 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Nilai signifikansi untuk variabel penggunaan ChatGPT sebesar 0,975, yang melebihi batas 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas dalam analisis ini dinyatakan telah terpenuhi.

3. Regresi Linear Sederhana

| Variabel | Koefisien (B) | t | Signifikan (t) | R-Square |
|--------------------|-------------------|-------|--------------------|----------|
| (Constant) | 27,000 | 5,021 | .000 | .151 |
| Penggunaan ChatGPT | .345 | 2,979 | .004 | |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7, dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + \beta x + e$$

1) Nilai konstanta (a) sebesar 27,000 pada persamaan $Y = 27,000 + 0,345X + e$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel penggunaan ChatGPT (X) di asumsikan sama dengan nol (0), maka variabel minat belajar (Y) adalah sebesar 27,000 satuan. Hasil ini berarti terdapat pengaruh antara

penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar cenderung positif.

2) Nilai koefisien regresi variabel penggunaan ChatGPT (X) sebesar 0,345, menunjukkan bahwa apabila nilai variabel (X) penggunaan ChatGPT meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel (Y) minat belajar akan meningkat sebesar 0,345 satuan dan sebaliknya. Koefisien regresi bernilai positif artinya menunjukkan hubungan positif antara penggunaan ChatGPT (X) dengan minat belajar (Y), semakin tinggi penggunaan ChatGPT (X) maka akan semakin tinggi minat belajarnya.

3) Nilai standar error (e) merupakan faktor yang berpengaruh selain yang ada di penelitian. Artinya terdapat faktor lain selain penggunaan ChatGPT.

4. uji Hipotesis

Uji t

Perhitungan ttabel diperoleh hasil variabel penggunaan ChatGPT memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 $< 0,05$ dan thitung sebesar 2,979 yang artinya lebih besar dari ttabel 2,979 $> 2,009$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh positif terhadap minat belajar sehingga hipotesis diterima.

Tabel 8 Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square |
|-------|-------------------|----------|
| 1 | .388 ^a | 0.151 |

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2025

Nilai R-Square sebesar 0,151 Ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT sebagai variabel independen mampu menjelaskan sebesar 15,1% variasi dalam minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. Sementara itu, 84,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Variabel lain yang berpotensi mempengaruhi minat belajar antara lain Perplexcity, Gemini, Notion AI dan lain-lainnya.

Penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa penggunaan ChatGPT memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa variabel penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat minat belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang positif serta nilai signifikansi yang berada dibawah batas 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat belajar yang ditunjukkan. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima dan didukung oleh data empiris. Temuan ini menunjukkan pentingnya penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel penggunaan ChatGPT bernilai 0,345, yang berarti setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan ChatGPT diikuti oleh peningkatan sebesar 0,345 satuan dalam variabel minat belajar. Tingkat signifikansi sebesar 0,004 berada jauh dibawah batas 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat signifikan secara statistik. Selain itu, nilai thitung sebesar 2,979 lebih besar dari pada ttabel sebesar 2,009, yang memperkuat keputusan untuk menerima hipotesis bahwa penggunaan ChatGPT berpengaruh signifikan terhadap minat belajar.

Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,151 menunjukkan bahwa sebesar 15,1% variasi dalam minat belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan ChatGPT. Dengan kata lain, kontribusi ChatGPT terhadap peningkatan minat belajar cukup nyata meskipun tidak sepenuhnya dominan. Sisanya, yaitu sebesar 84,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini, seperti Gemini, Bing AI, Perplexity AI, YouCant dan yang lainnya. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun ChatGPT berperan dalam membentuk minat belajar, terdapat pula berbagai aspek lain yang perlu diperhatikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasiswa.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa dalam proses perkuliahan, terdapat beberapa mata kuliah yang memperbolehkan penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu belajar, namun dengan syarat tertentu. Salah satu mata kuliah yang memberikan izin tersebut adalah Pembelajaran Ekonomi Digital. Dalam mata kuliah

ini, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau Angkatan 2023 diperbolehkan memanfaatkan ChatGPT untuk membantu dalam mengerjakan tugas, mencari referensi, serta menggali ide-ide terkait materi perkuliahan. Meski demikian, dosen pengampu memberikan batasan tegas, yaitu mahasiswa tidak diperkenankan untuk langsung menyalin (copy-paste) hasil pencarian dari ChatGPT tanpa melalui proses penyaringan dan pemahaman terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar mahasiswa tetap berpikir kritis dan tidak sepenuhnya bergantung pada teknologi.

Secara umum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau cukup aktif menggunakan ChatGPT dalam proses belajar mereka. Alasan utama yang mendorong penggunaan ini adalah fleksibilitas ChatGPT yang memungkinkan mahasiswa belajar kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, ChatGPT dianggap sangat membantu dalam mempermudah pencarian informasi, merumuskan gagasan, serta memberikan inspirasi dalam mengerjakan tugas. Namun demikian, penggunaan ChatGPT juga

menimbulkan tantangan tersendiri. Salah satu kekurangan yang ditemukan adalah munculnya ketergantungan di kalangan mahasiswa, di mana sebagian dari mereka cenderung terlalu bergantung pada bantuan ChatGPT, yang pada akhirnya dapat menghambat kemampuan berpikir. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman kepada mahasiswa mengenai penggunaan teknologi secara bijak, agar ChatGPT dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang memperkuat proses belajar, bukan sebagai satu-satunya sumber penyelesaian tugas.

Penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian yang di lakukan (Riani & Effendi, 2024) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi AI (Artificial Intelligence) terhadap peningkatan minat belajar mahasiswa Teknik Elektro. Selanjutnya menurut (Zahara et al., 2024) Penggunaan aplikasi AI secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar. (Kusumaningtyas et al., 2023) Salah satu cabang teknologi yang semakin popular adalah kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI), yang tak hanya menjadi bagian internal dalam

kehidupan sehari-hari tetapi juga membawa manfaat signifikan dalam dunia pendidikan.

Dengan demikian, penggunaan ChatGPT tidak sekadar berfungsi sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran, melainkan telah berkembang menjadi salah satu faktor penting yang mampu mendorong peningkatan minat belajar mahasiswa. Kehadiran teknologi berbasis kecerdasan buatan ini menawarkan berbagai kemudahan, seperti akses informasi yang cepat, bantuan dalam memahami konsep yang kompleks, serta penyediaan ide-ide baru yang dapat memperkaya wawasan mahasiswa. Hal ini menjadikan ChatGPT sebagai alat bantu yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan belajar mahasiswa di era modern. Lembaga pendidikan dapat menggunakan ChatGPT dalam mengerjakan pekerjaanya seperti dosen yang menggunakan ChatGPT media bantu dalam mengajar atau staf akademi.

Namun demikian, penting untuk disadari bahwa peran ChatGPT tidak terlepas dari tantangan. Ketergantungan berlebih terhadap teknologi ini dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan

kreativitas mahasiswa jika tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan bimbingan dari dosen agar mahasiswa tetap mampu menyaring informasi, mengembangkan gagasan orisinal, dan tidak serta-merta menyalin konten yang dihasilkan oleh ChatGPT. Dengan pengelolaan yang tepat, ChatGPT dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk lingkungan belajar yang produktif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan ChatGPT, maka semakin tinggi pula minat mereka dalam belajarnya. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran cenderung merasakan kesenangan saat belajar, lebih fokus pada saat belajar, memiliki inisiatif dalam belajar, menunjukkan ketertarikan pada saat belajar, serta lebih terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. R., Caska, C., & Sari, F. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Bantuan Blooket dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9942–9950.
- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42–49.
- Alia Sari, F. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Koto VII Sijunjung. 7.
- Annas, N. A., Wijayanto, G., Cahyono, D., & Safar, M. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 332–340.
- Andani, R., Caska, C., & Rizka, M. (2025). Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi. 8, 8718–8734
- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *MITRA*

- PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 6(1), 76–91.
- Azzahra, F. A., Natanael, & Abimanyu, F. T. (2023). Perubahan sosial akibat kemunculan teknologi ChatGPT di kalangan mahasiswa. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 270–275.
- Cahyani, R. R., Caska, C., & Rizka, M. (2024). Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kombinasi PBL dan TGT terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1679–1685
- Fatriyansyah, N., & Caska, M. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Kelas VII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (JPMM)*, 5(1), 26–40.
- Fiandi, A., Junaidi, J., Iswantir, I., Supriadi, S & Caska (2024). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTsN di Kabupaten Agam. *Journal of Education Research*, 5(1), 26–40.
- gi Maehesa Putri, Ahopi Guspiati, I. B. A. A. W. dan lain-lain. (2023). Manajemen Peseta Didik.
- Hadi, S., & Diantoro, F. A. (2024). Peluang dan Ancaman: Penggunaan Chat GPT (Generative Pre-Trained Transformer) Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, 4(1), 13–28.
- Haidir, H., Muhamad, T., Roviati, R., Evi, E., & Deka, D. (2024). Penerapan Chat GPT dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Sosial Teknologi*, 4(3), 182–189.
- Haloho, B., Napitu, U., & Arent, E. (2023). Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 16457–16469.
- Hanum, J., Afiyah Arief Silalahi, A., & Mahardika, G. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Pengaruh Perkembangan Teknologi Internet Terhadap Minat Belajar Siswa.
- Hasim, S., Khaira, M., Caroline Mary, G. K., Artistico Limbong, J., & Amelia, D. (2023). EDUTECH Journal of Educational Technology Journal homepage Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *Edutech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 2023.
- Hayati, I., Harzetti, D., Fajarwati, W. S., Santika, A. A., Safitri, A. R., Rubiawati, I., Kurniawanti, R. A. S., & Maratawat, N. A. (2024). Pengaruh Adanya Chat GPT terhadap Waktu Penyelesaian Laporan Praktikum Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Majemuk*, 3(2), 288–303.
- Hutapea, G. L., & Rantung, J. (2024). Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan dengan Sikap Penggunaan Chat GPT. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 519–528.
- Islamiah, I. D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar Matematika di SMKN 1

- Cihampelas. Journal On Education, 01(02), 451–457.
- Juni, N. (2024). Pengenalan Teknologi Artificial Intelligence Untuk Guru Di Pesantren Ma ’ had Rahmaniyah Al Islamy Cibinong. 2(1), 26–33.
- Kusumaningtyas, P., Arrumi, A. P., & Keren Tiurma Eunike, dan S. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Chat GPT dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. Prosiding Seminar Nasional, 158–165.
- Kusumawardani, S., Susanti, S. B., Widodo, S. T., Wahyuni, N. I., & Mariyah. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Ai Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kelas V Sdn 1 Karangtengah Universitas Negeri Semarang , 5 Sd Negeri 1 Karangtengah. 11, 80–84.
- Lestari, A. D., Caska, C., & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Universitas Riau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13447–13454.
- Maharani Sijabat, P. M. S., Gulo, M., Habeahan, R. C., Zendrato, Y., Agnes Waema, A., & Simangungsong, Z. (2023). Implementasi Kreativitas Guru PAK Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Metanoia*, 5(2).
- Mahmudah, N. (2019). Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Diii Akuntansi (Studi Kasus: Politeknik Harapan Bersama). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(2), 54–65.
- Mahpudin. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 168–175.
- Mambu, J. G. Z., Pitra, D. H., Rizki, A., Ilmi, M., Nugroho, W., & Natasya, V. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru di Era Digital. 06(01), 2689–2698.
- Manurung, M. R., Caska, C., & Sari, F. A. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 8(1), 140–149.
- Marlina, L., Caska, & Mahdum. (2017). Hubungan Minat Baca Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 10 Pekanbaru. *Pekbis Jurnal*, 9(1), 33–47.
- Martiani Situmeang, D., Manik, A. M., Manik, G. M., Rohani Siahaan, A. D., Saragi, F., & E. A Manik, R. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 6(4), 19814–19822.
- Ndraha, I. S., Mendorfa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681.

- Nur, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Melalui Keterlibatan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bulukumba. *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, 2(1), 1–10.
- Oktarina, E., Makhdalena, M., & Caska, C. (2020). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1), 84.
- Pandang, D. P. (2023). Penggunaan Obrolan Berbasis Kecerdasan Buatan Gpt Dan Tantangannya Bagi Dunia. 01(01), 360–364.
- Publikasi, A., Pengabdian, H., Tahun, N., Munsarif, M., & Sam, M. (2025). Pemberdayaan Guru melalui Pelatihan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital Teacher Empowerment through Artificial Intelligence (AI) Utilization Training to Improve the Quality of Learning in the Digi.
- Putra, B. U., Gusnardi, & Sari, F. A. (2024). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 6 Pekanbaru. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 1–15.
- Rahayuliana, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak di RA Nurul Hidayah Batam.
- Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1659.
- Ramadhani, D. A., Caska, C., & Indrawati, H. (2025). Dampak Artificial Intelligence terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi. *Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 4(1), 814–822.
- Ramaberto, N., Gimin, G., & Sari, F. A. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Teluk Kuantan. *Journal of Education Research*, 4(4), 2408–2418.
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Sulaeman, M. K. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Flash*, 9(1), 25.
- Riani, E. C., & Effendi, H. (2024). The Pengaruh Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligence Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 05(01), 9–16.
- Rusyda Maulida, Thoyyibah T, T. H. (2024). Sosialisasi Penggunaan Chat Gpt Sebagai Media Pembelajaran Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Amanatul Huda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 4(2), 99–103.
- Salsabila, S., & Caska, C. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Problem-Based Learning berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. 8, 8447–8456.

- Sari, P. S., & Santosa, S. (2024). Penerapan Teori Classical Conditioning dalam Memperkuat Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Islam. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 5(1), 1–16.
- Setiamy, A. A., & Deliani, E. (2019). Pentingnya Pendidikan bagi Manusia. 2(1), 5–10.
- Setiawan, D., Karuniawati, E. A. D., & Janty, S. I. (2023). Peran Penggunaan ChatGpt (Generative Pre-Training Transformer) Dalam Implementasi Ditinjau Dari Dataset. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(3), 9527–9539.
- Sihombing, J. S., Purnawan, P. E., Sababalat, K. Z., & Tafonao, T. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 106–118.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75.
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235.
- Suarman, S., Isjoni, M. Y. R. I., Rizka, M. R., Filma Alia Sari, Henny Indrawati, & Caska, C. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD Dalam Penggunaan Internet Berbasis Metode E-Learning SD Negeri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(1), 20–27.
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa , sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17.
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed

- Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Yahya, R. N., Azizah, S. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat. *UPGRADE : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 53–59.
- Yuliana, A. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Video Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Era Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 32–43.
- Zulfikasari, S., Sulistio, B., & Aprilianasari, W. (2024). Utilization of Chat GPT Artificial Intelligence (AI) in Student's Learning Experience Gen-Z Class. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 15(1),